

**PT Puradelta Lestari Tbk Mencatatkan Pendapatan Usaha Sebesar Rp984 Miliar di Periode Sembilan Bulan Pertama Tahun 2023**

***PT Puradelta Lestari Tbk Booked Revenues of Rp984 Billion in the First Nine Months Period of 2023***

(unofficial translation)

CIKARANG, 26 Oktober 2023 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp984 miliar dan laba bersih sebesar Rp607 miliar di periode sembilan bulan pertama tahun 2023.

Pada sembilan bulan pertama tahun 2023, segmen industri menyumbang kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan. “Segmen industri berkontribusi sebesar Rp736 miliar atau sekitar 74,84% dari pendapatan usaha di periode sembilan bulan pertama tahun 2023,” ujar Tondi Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan. “Segmen hunian menyumbang sebesar Rp182 miliar atau 18,49% dari pendapatan usaha, dan segmen komersial sebesar Rp5 miliar atau 4,58% dari pendapatan usaha,” tambahnya. Adapun segmen rental, dan hotel masing-masing berkontribusi sebesar 1,06%, dan 1,02% terhadap pendapatan usaha secara keseluruhan.

Segmen industri sendiri masih menjadi tulang punggung usaha Perseroan, dimana pendapatan usaha segmen industri diperoleh dari penjualan lahan industri di kawasan industri GIIC (Greenland International Industrial Center) di Kota Deltamas, yang telah memiliki fasilitas dan infrastruktur yang

*CIKARANG, October 26, 2023 - PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern industrial estate of Kota Deltamas, recorded revenues of Rp984 billion and net profit of Rp607 billion in the first nine months period of 2023.*

*In the first nine months of 2023, the industrial segment contributed the most to the Company's revenues. “The industrial segment contributed Rp736 billion or around 74.84% from total revenues in the first nine months of 2023,” said Tondi Suwanto, Director and Corporate Secretary of the Company. “Residential segment contributed revenues of Rp182 billion or 18.49% from total revenues and commercial segment with revenue of Rp5 billion or 4.58% from total revenues.” added him. Furthermore, rental segment and hotel segment each contributed of 1.06%, and 1.02% respectively to the total revenues.*

*The industrial segment still becomes the backbone of the Company's business, whereas the industrial segment revenues are obtained from industrial land sales of GIIC (Greenland International Industrial Center) in Kota Deltamas, which owned full-equipped and comprehensive facilities and infrastructures,*

lengkap dan komprehensif, sehingga menjadi daya tarik investasi bagi pelanggan-pelanggan industri berskala internasional.

Capaian pendapatan usaha dan laba bersih tahun ini lebih rendah dibandingkan pendapatan usaha dan laba bersih pada periode sembilan bulan pertama di tahun sebelumnya yaitu masing-masing sebesar Rp1,26 triliun dan Rp768 miliar.

Penurunan pencatatan pendapatan di periode sembilan bulan pertama tahun 2023 disebabkan karena masih adanya *backlog* penjualan yang belum dicatatkan sebagai pendapatan. Pada periode sembilan bulan pertama tahun 2023, Perseroan telah meraih *marketing sales* sebesar Rp1,37 triliun dimana sebagian besar dari *marketing sales* tersebut belum dibukukan pada pendapatan usaha di periode sembilan bulan pertama tahun 2023 dan menjadi *backlog* penjualan.

*Backlog* penjualan tersebut akan diakui sebagai pendapatan usaha setelah Perseroan melakukan serah-terima lahan dengan pelanggan, dan sebagian besar *backlog* penjualan tersebut direncanakan untuk diserahterimakan pada kuartal terakhir di tahun ini. "Pada sisa kuartal empat sendiri masih terdapat sejumlah *backlog* penjualan yang cukup besar yang diharapkan akan dapat dibukukan sebagai pendapatan usaha pada tahun ini," Tondi Suwanto menjelaskan.

Perseroan membukukan laba kotor dan laba bersih masing-masing sebesar Rp677 miliar dan Rp608 miliar, lebih rendah dibandingkan laba kotor dan laba bersih pada periode sembilan bulan pertama tahun sebelumnya sebesar Rp882 miliar dan Rp768 miliar,

*thus becoming an investment attractiveness to international industrial customers.*

*The achievement of revenues and net profit current year were lower than the revenues and net profit in the first nine month period of the previous year of Rp1.26 trillion and Rp768 billion.*

*The decrease of revenue recognition in the first nine months period of 2023 was due to a respectable amount of sales backlog that has not been recorded as revenues. In the first nine months period of 2023, Company has managed to achieve marketing sales of Rp1.37 trillion, whereby most of the marketing sales result has not been recorded as revenues in the first nine months period of 2023 and remains as a sales backlog.*

*That sales backlog will be recognized as revenues after the Company hands over the land to its customers, and most of that sales backlog is expected to be handed over in the last quarter this year. "In the remaining fourth quarter, there is a large sales backlog that will be expected to be recorded as revenues for current year," explain Tondi Suwanto.*

*The Company booked gross profit and net profit of Rp677 billion and Rp608 billion, respectively, lower than the gross profit and net profit in the first nine month period of the previous year of Rp882 billion and*

<p>seiring dengan lebih rendahnya pendapatan usaha dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya.</p> <p>Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 30 September 2023 tercatat Rp6,76 triliun, lebih tinggi 2,13% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2022 yaitu sebesar Rp6,62 triliun. Perseroan pada saat ini tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern yang terdepan di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, hunian, dan komersial.</p>	<p><i>Rp768 billion, in line with lower revenues if compared to the same period last year.</i></p> <p><i>From the fundamental side, total assets of the Company as of September 30, 2023 was recorded of Rp6.76 trillion, 2.13% higher than total assets of the Company as of December 31, 2022 of Rp6.62 trillion. The Company currently does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as the most advanced integrated township at east of Jakarta by combining industrial, residential, and commercial estates.</i></p>
<p><b><u>Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk</u></b></p> <p>PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.</p> <p>PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung <i>self-sustained integrated township</i>, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan</p>	<p><b><u>PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance</u></b></p> <p><i>PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.</i></p> <p><i>PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota</i></p>

rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

*Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.*

*Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.*